

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.3 Latar Belakang Pemilihan Judul**

Suatu perusahaan memiliki beberapa bagian atau unit kerja, diantaranya bagian administrasi, bagian sumber daya manusia (sdm), bagian keuangan, bagian produksi, bagian pemasaran, bagian kehumasan dan lain sebagainya. Bagian-bagian tersebut menjalankan peranan dan fungsi yang berbeda-beda. Seperti pada bagian; administrasi yang bertanggung jawab dalam mengarsipkan data pribadi karyawan serta mengarsipkan surat atau dokumen penting perusahaan, menerima telepon masuk, melaksanakan kegiatan surat-menyurat, dokumentasi; bagian sdm bertanggung jawab dalam perekrutan karyawan baru, menangani berbagai masalah pada ruang lingkup karyawan, menunjang aktivitas perusahaan, mengatur posisi dan jabatan karyawan; bagian keuangan bertanggung jawab sebagai mengalokasikan dana perusahaan, mengendalikan keuangan perusahaan, membuat laporan keuangan, selanjutnya bagian produksi bertanggung jawab dalam mengatur kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk terselenggaranya proses produksi; bagian pemasaran bertanggung jawab dalam kegiatan yang berkaitan dengan usaha-usaha untuk mendapatkan pelanggan, melakukan riset pasar dan promosi; serta bagian humas yang bertanggung jawab dalam menjaga citra perusahaan dan menyampaikan informasi yang bermanfaat kepada karyawan (publik internal) serta masyarakat (publik eksternal) agar nama baik perusahaan senantiasa terjaga dengan baik.

Komunikasi dan informasi salah satu hal penting yang harus ada dalam suatu organisasi atau perusahaan, dengan adanya bagian humas, maka dapat mempermudah suatu organisasi atau perusahaan untuk menciptakan kerjasama yang baik, mempermudah untuk mengambil

suatu kebijakan perusahaan untuk mencapai suatu tujuan. Hanya dengan bekerja bersama-sama, tujuan suatu organisasi atau perusahaan dapat tercapai dengan maksimal.

Bagian humas berperan penting dalam menyampaikan informasi yang baik antar karyawan di dalam perusahaan karena suatu organisasi atau perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila organisasi itu dapat mencapai tujuannya. Nama baik atau citra yang baik dalam suatu perusahaan merupakan hal pokok untuk mencapai tujuan tersebut. Citra perusahaan yang baik dapat tercipta apabila karyawan (publik internal) dalam perusahaan tersebut dapat menjaga nama baik perusahaan.

Demikian juga pada PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) Palembang yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai produsen pupuk pertama di Indonesia yang tidak hanya memproduksi pupuk, tapi juga distribusi, perdagangan dan jasa-jasa tidak terlepas dari aktivitas kehumasan untuk menjaga nama baik perusahaan serta pencitraan yang baik dalam lingkup publik internal dan eksternal.

PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) Palembang menyadari bahwa humas sangat dibutuhkan untuk mempertahankan keunggulan kompetitif secara berkelanjutan karena PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) telah menjadi *holding* yang menginduki empat perusahaan pupuk di Indonesia. Keunggulan kompetitifnya seperti PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) Palembang tidak hanya dikenal di Indonesia tetapi telah meluas kemana negara. Hal tersebut terjadi karena PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) Palembang mampu menjaga citra perusahaan yang baik. PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) Palembang juga mendapat banyak kepercayaan pemerintah dan diberi peran penting untuk membantu mencapai keberhasilan program-program pembangunan pertanian dengan menangani kegiatan produksi pupuk, distribusi dan impor pupuk, sehingga PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) Palembang harus

menjaga nama baik perusahaan serta mempertahankan citra perusahaan yang telah terbangun dengan baik.

Sasaran kegiatan humas PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) Palembang adalah publik internal dan publik eksternal, tujuan utamanya adalah terbinanya hubungan harmonis antara organisasi dengan publik tersebut. Publik internal pada PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) Palembang terdiri dari pemegang saham, manajer, karyawan, keluarga karyawan. Sedangkan publik eksternal nya adalah masyarakat sekitar lingkungan (komunitas), anak perusahaan, konsumen, mitra kerja, pemerintah daerah dan lembaga negara terkait, serta media masa. Kegiatan aktivitas humas publik eksternal yang terdapat pada PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) Palembang adalah menyediakan informasi kepada masyarakat melalui media cetak ataupun media elektronik, melaksanakan kegiatan hari-hari besar nasional yang bekerja sama dengan unit kerja internal serta instansi pemerintah, memantau dan mengelola informasi mengenai keluhan serta pandangan publik terhadap perusahaan,

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengetahui mengenai aktivitas kehumasan yang terdapat pada Departemen Humas PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) Palembang. Dengan demikian penulis memilih judul dalam Laporan Akhir ini yaitu **“TINJAUAN TERHADAP AKTIVITAS KEHUMASAN UNTUK PUBLIK INTERNAL PADA PT PUPUK SRIWIDJAJA (PERSERO) PALEMBANG”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dalam perkembangan saat ini, humas tidak terlepas dari beberapa masalah yang ada di perusahaan. Dengan demikian dapat ditarik suatu permasalahan yang terjadi pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Persero) yaitu sebagai berikut, “Apa saja aktivitas kehumasan untuk publik

internal yang telah dilakukan pada Departemen Humas PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) Palembang?”

#### **1.4 Ruang Lingkup Pembahasan**

Adapun ruang lingkup yang akan dibahas oleh penulis agar dalam penulisan Laporan Akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada adalah mengenai pelaksanaan kegiatan aktivitas kehumasan untuk publik internal yang telah dilakukan pada Departemen Humas PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) Palembang.

#### **1.5 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

##### **1.5.1 Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan dari penulis dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah untuk mengetahui kegiatan aktivitas kehumasan untuk publik internal yang telah dilakukan pada Departemen Humas PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) Palembang.

##### **1.5.2 Manfaat Penulisan**

Adapun manfaat dari penulis dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah dapat mengetahui kegiatan aktivitas kehumasan untuk publik internal yang telah dilakukan pada Departemen Humas PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) Palembang

#### **1.6 METODOLOGI PENELITIAN**

##### **1.6.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penyusunan Laporan Akhir ini, penulis mengambil objek penelitian pada Departemen Humas Kantor Pusat PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, Jalan Mayor Zen 30118, Palembang – Sumatera Selatan

### **1.6.2 Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini terdapat 2 jenis sumber data, antara lain sebagai berikut:

#### **a. Data Primer**

Menurut Arikunto (2010:22) data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya. Data dikumpulkan secara langsung, berasal dari suatu perusahaan yaitu PT Pupuk Sriwidjaja Palembang di Departemen Humas yang menjadi objek penelitian. Diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara langsung kepada publik internal pada Departemen Humas seperti pimpinan unit serta karyawan dan menyebarkan kuisioner kepada karyawan sebagai data pelengkap atau data pendukung untuk menerima informasi yang berkaitan dengan penulisan Laporan Akhir.

#### **b. Data Sekunder**

Menurut Arikunto (2010:22) data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer. Data ini penulis dapatkan dari PT Pupuk Sriwidjaja Palembang pada Departemen Humas seperti sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi beserta tugas dan tanggung jawabnya dan yang berkaitan dengan pembahasan pada Laporan Akhir ini.

### **1.6.3 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan Laporan Akhir ini, penulis membutuhkan data-data yang berhubungan dengan pembahasan.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan Laporan Akhir ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan

Suatu metode untuk memperoleh dan mengumpulkan data primer. Adapun cara yang digunakan dalam pengumpulan data primer adalah sebagai berikut:

- a. Metode Observasi (Pengamatan)

Menurut Sugiyono (2013:145) observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner, observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Penulis melakukan pengamatan langsung di Departemen Humas, mencatat data penting atau informasi penting yang terdapat pada media-media untuk menyampaikan informasi yang digunakan publik internal agar komunikasi berjalan dengan lancar pada Departemen Humas PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) Palembang yang berkaitan dengan pembahasan Laporan Akhir.

- b. Metode Wawancara (*Interview*)

Menurut Sugiyono (2013:137) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Penulis mengumpulkan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung kepada publik seperti pimpinan unit serta karyawan pada Departemen Humas PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) Palembang.

c. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2013:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sehingga penulis melakukan pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden dalam hal ini diberikan kepada karyawan pada Departemen Humas PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) Palembang.

2. Riset Perpustakaan (*Library Research*)

Yaitu teknik pengumpulan data berupa data-data yang berkaitan dengan laporan yang akan dibuat oleh penulis, diperoleh dalam bentuk yang telah jadi yang akan diambil, dibaca dan dipelajari serta dianalisis dari buku-buku serta jurnal-jurnal yang berkaitan dengan pembahasan guna mendapatkan teori-teori yang dapat digunakan sebagai bahan penulis untuk melengkapi Laporan Akhir.

#### **1.6.4 Analisis data**

Penulis menggunakan metode penelitian Deskriptif kualitatif. Menurut Yusi (2009:102) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik. Data diperoleh dari Departemen Humas PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) Palembang. Penulis menggunakan daftar pertanyaan berupa wawancara, kuisisioner yang ditujukan kepada karyawan Departemen Humas serta melakukan observasi untuk melengkapi informasi yang berhubungan dengan masalah yang dibahas pada Laporan Akhir.